

INTISARI

Aprillia, W. 2024. Perbedaan Gambaran Histopatologi Hepar Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Sebelum Dan Sesudah Infeksi Bakteri *Salmonella Typhi* Dengan Terapi Serbuk Cacing (*Lumbricus Rubellus*) Dan Kloramfenikol. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Terinfeksi melalui *oral fecal* menebus mukosa epitel usus. Bacteremia primer terjadi setelah 24-72 jam masuk ke *Retikuloendotelial system* di hepar. Masa inkubasi 10-14 hari menyebabkan bakteri menyerang pembuluh darah dan hepar, mampu bertahan dan berkembang biak di antara fagosit mononuklear di folikel limfoid, hepar. Kondisi patologis akibat infeksi merangsang hiperaktivitas *RES* dan menimbulkan pembengkakan hepar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gambaran histopatologi hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) sebelum dan sesudah infeksi bakteri *Salmonella typhi* dengan terapi serbuk cacing (*Lumbricus rubellus*) dan kloramfenikol.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menggunakan 4 kelompok perlakuan dengan 14 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) terdiri dari kelompok kontrol negatif, kontrol positif, perlakuan I, perlakuan II kelompok perlakuan diberi masing-masing perlakuan infeksi bakteri *Salmonella typhi*, terapi serbuk cacing, dan kloramfenikol dibuat preparat lalu dibaca dan diskoring.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian serbuk cacing (*Lumbricus rubellus*) dan kloramfenikol terdapat kerusakan pada gambaran histopatologi hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) menunjukkan adanya degenerasi hidropik, nekrosis atau apoptosis, dan perbaikan jaringan hepar. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan signifikan pada gambaran histopatologi hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) sebelum infeksi dan sesudah infeksi bakteri *Salmonella typhi* dengan terapi serbuk cacing (*Lumbricus rubellus*) dan kloramfenikol.

Kata kunci : Histopatologi, Hepar, *Salmonella typhi*, *Lumbricus rubellus*, Kloramfenikol

ABSTRACT

Aprillia.W. 2024. *Differences In Histopathological Features Of The Heart Of White Rats (*Rattus Norvegicus*) Before And After Salmonella Typhi Bacterial Infection With Worm Powder (*Lumbricus Rubellus*) And Chloramphenicol Therapy. Bachelor's Degree Program In Medical Laboratory Technology, Faculty Of Health Science, Setia Budi University.*

Typhoid fever is caused by the bacteria *Salmonella typhi*. Infected through oral fecal redeeming intestinal epithelial mucosa. Primary bacteremia occurs after 24-72 hours of entering the reticuloendotelial system in the liver. The incubation period of 10-14 days causes bacteria to attack blood vessels and hepars, able to survive and reproduce among mononuclear phagocytes in lymphoid follicles, hepars.

The study aims to identify differences in the histopathological picture of white rat hepar (*Rattus norvegicus*) before and after infection with *Salmonella typhi* bacteria with therapy of worm pollen (*Lumbricus rubellus*) and chloramphenicol. This research is a kind of experimental research. Using 4 treatment groups with 14 white rats (*Rattus norvegicus*) consisting of negative control group, positive control, treatment I, treatment II treatment groups given each treatment of bacterial infection *Salmonella typhi*, worm powder therapy, and chloramphenicol made preparations then read and scratched.

The results of this study show that the administration of worm powder (*Lumbricus rubellus*) and chloramphenicol has deteriorated the histopathological picture of white rat hepar (*Rattus norvegicus*) indicating the presence of hydrophic degeneration, necrosis or apoptosis, and hepar tissue repair. The conclusion of this study is that there is no real difference in the histopathological picture of white rat hepar (*Rattus norvegicus*) before infection and after infection with *Salmonella typhi* bacteria with therapy of worm powder (*Lumbricus rubellus*) and chloramphenicol.

Keywords: Histopathology, Hepar, *Salmonella typhi*, *Lumbricus rubellus*, *Chloramphenicol*